

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Pengelola Pantai Mutiara (Pokdarwis dan Koperasi) menerapkan strategi pengembangan yang mengoptimalkan kekuatan (*Strengths*), seperti keindahan alam, akses jalan via JLS yang mulus, fasilitas memadai, serta wahana air (*banana boat, jetski*). Strategi ini memanfaatkan peluang (*Opportunities*) tingginya minat wisata alam dan promosi viral di media sosial. Di sisi lain, pengelola berupaya menekan kelemahan (*Weaknesses*), yakni terbatasnya tempat sampah dan area susah sinyal (*blank spot*), untuk bersiap menghadapi ancaman (*Threats*) berupa cuaca ekstrem, risiko keselamatan wahana, dan persaingan ketat dengan destinasi pantai lain.

2. Peran Strategi terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan

Strategi pengembangan yang diterapkan, khususnya penyempurnaan aksesibilitas (pembukaan JLS) dan penambahan atraksi wahana air, sangat efektif dan berperan signifikan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan tren peningkatan data yang stabil, dari 18.500 pengunjung (2022) menjadi 28.750 pengunjung (2024). Peningkatan paling masif terjadi pada akhir pekan dan musim liburan, yang secara langsung memberikan efek ganda (*multiplier effect*) pada perekonomian masyarakat lokal.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pantai Mutiara

Pengelola diharapkan terus meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan wisata serta melakukan inovasi terhadap wahana dan atraksi wisata agar daya tarik Pantai Mutiara tetap terjaga. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung pengelolaan wisata yang lebih profesional. Sangat disarankan bagi pengelola untuk segera menambah titik-titik tempat sampah di sepanjang garis pantai untuk menjaga kebersihan saat musim liburan padat pengunjung. Selain itu, pengelola diharapkan dapat berkoordinasi dengan pemerintah daerah atau pihak penyedia layanan telekomunikasi (*provider*) untuk memasang penguat sinyal (*tower repeater*) agar kendala susah sinyal (*blank spot*) teratasi, sehingga memudahkan wisatawan dalam mempromosikan Pantai Mutiara secara *real-time* di media sosial. Terakhir, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) keselamatan wahana air harus lebih diperketat untuk menghindari risiko kecelakaan.

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Masyarakat diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan wisata serta memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari aktivitas pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek lain yang

berkaitan dengan pengembangan Pantai Mutiara, seperti kepuasan wisatawan, dampak ekonomi terhadap masyarakat, maupun pengembangan wisata berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan sektor pariwisata.